

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan kondisi sebenarnya untuk mengungkapkan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, serta mengetahui faktor-faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi keputusan pemilihan destinasi wisata.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang akan digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer merupakan hasil tabulasi dari jawaban responden. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman. Skala ini terdiri dari 2 kategori jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Bobot nilai diperoleh berdasarkan tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara penyebaran angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di

lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pernyataan yang ada. Angket dibagikan serentak kepada seluruh responden. Setelah angket dijawab kemudian dikembalikan kepada pihak yang melakukan penelitian.

3.1 Tabel Dikotomi

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan sesuai data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Indonesia sebanyak 111.060 kunjungan pada April 2022.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi

Maka perhitungan jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 111.060 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{111.060}{1 + 111.060 (0,1)^2}$$

$$n = 99,91 \text{ (dibulatkan 100)}$$

Sampel yang digunakan adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang iya harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono (2017). Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut adalah:

1. Pernah melakukan perjalanan wisata
2. Berusia minimal 18 tahun
3. Memahami pertanyaan pada kuesioner/angket
4. Bersedia untuk menjawab pertanyaan dengan baik
5. Hasil jawaban bersedia dipublikasi guna kepentingan penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form* yang dibagikan dengan menggunakan berbagai aplikasi sosial media.

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Indikator dari variabel faktor dalam penelitian ini mengacu dari penelitian Pratama dan Wiraguna (2019) yang terdiri dari beberapa faktor dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Faktor	Definisi Operasional
1	Faktor Internal	Rutinitas	Melakukan perjalanan wisata untuk menghilangkan kejenuhan akan rutinitas yang dilakukan tiap hari
		Personal	Sebagai sarana melepas kepenatan/stres atau kebutuhan lain
		Motivasi	Merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk memilih destinasi wisata
		Gaya hidup	Merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya
		Hobi dan ketertarikan	Wisatawan melakukan perjalanan karena adanya ketertarikan antara hobi dengan tempat tujuannya
		Pengalaman masa lalu	Pengalaman masa lalu wisatawan dan jenis produk wisata tertentu yang dibeli baik positif maupun negatif, dan memiliki cerita kehidupan di masa lalu yang mampu memotivasi wisatawan untuk berwisata kembali (nostalgia) yang mungkin sebagai tempat tinggalnya
		Kesehatan personal	Seseorang melakukan perjalan dalam keadaan sehat dan untuk mendapatkan kesehatan bagi dirinya baik dengan tujuan berobat ataupun untuk menghilangkan stres dengan cara keluar dari kebiasaan sehari-hari dan memilih melakukan perjalanan yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan wisatawan
		Kepribadian	Faktor pribadi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata
		Pendapatan	Jumlah pendapatan yang diperoleh sehingga mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata
2	Faktor Eksternal	<i>Word-of-mouth</i>	Mendapatkan rekomendasi dari keluarga ataupun teman mengenai objek wisata
		Lokasi	Jarak dan tempat lokasi objek wisata
		Harga	Biaya yang dikeluarkan menjadi pertimbangan wisatawan
		Potongan Harga	Tarif spesial yang disediakan oleh suatu perjalanan wisata
		Event-Event dan hiburan	Adanya event tertentu yang ingin dikunjungi di tujuan wisata
		Teknologi pendukung	Teknologi yang dimiliki atau disediakan pada tempat wisata
		Referensi Keluarga	Rekomendasi yang diberikan oleh keluarga wisatawan
		Referensi Penyedia Layanan Wisata	Rekomendasi yang diberikan oleh travel agent atau kelompok lainnya
		Ketersediaan obyek dan produk wisata	Adanya objek wisata yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan
		Kondisi higeanitas lingkungan	Informasi yang diberikan kepada calon wisatawan mengenai segala sesuatu dari masalah kebersihan, kesehatan dan persyaratan atau peraturan yang harus dilakukan baik sebelum dan pada saat di daerah tujuan
		Cuaca dan iklim	Perbedaan cuaca dan suasana tempat yang dituju menjadi salah satu faktor keputusan wisatawan untuk berwisata

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 30 responden. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid
Bila $Sig > Alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program *Statistical Program and Service Solution seri 2.0*.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Program and Service Solution seri 2.0* dengan kriteria uji mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Cochran Q-test

Menurut Simamora dalam Yusendra (2015) Cochran Q-test digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan/kesuksesan data secara statistik, menguji hipotesa pada beberapa variable yang berhubungan secara dikotomi yang memiliki nilai mean yang sama. Cochran Q-test ini digunakan jika datanya berbentuk nominal, lebih dari dua sampel, datanya tidak bebas dan memiliki respon biner seperti sukses (1) versus gagal (0) atau ya (1) versus tidak (0). Dengan menggunakan rumus Cochran Q test, kita dapat melakukan pengujian tingkat kepentingan setiap faktor yang valid dan menghilangkan unsur

subyektifitas terhadap suatu faktor. Dengan menggunakan uji ini kita akan mengetahui keberadaan hubungan antara beberapa faktor, dimana dari sekian faktor yang dianggap penting oleh konsumen akan dibuang faktor yang banyak mendapatkan jawaban “Tidak” secara iterasi statistik, sampai akhirnya diperoleh faktor yang betul-betul menggambarkan tingkat yang paling dipertimbangkan (tingkat kepentingan tertinggi) dalam menentukan keputusan pemilihan destinasi wisata. Rumus yang digunakan untuk Cochran Q Test adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(k-1) [k(\sum C^2_j) - (\sum C_j)^2]}{k(\sum R_i) - \sum R^2_i}$$

Keterangan:

Q = Nilai *Cochran Test* C_j = Jumlah Sukses dalam Kolom ke-j
 R_i = Jumlah Sukses dalam Baris ke-I k = Banyaknya Kolom

Kriteria pengambil keputusan

H₀ diterima apabila $Q \leq X^2_{\text{tabel}}(\alpha; db(k-1))$

H₀ ditolak apabila $Q \geq X^2_{\text{tabel}}(\alpha; db(k-1))$

Hipotesis yang dibangun pada penelitian ini adalah:

- a. H₀ : Semua faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berwisata pada pasca pandemi Covid-19 memiliki proporsi jawab YA yang sama
- b. H_a : Semua faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berwisata pada pasca pandemi Covid-19 memiliki proporsi jawab YA yang berbeda

Keputusan inferensi adalah tolak H₀ dan terima H_a, jika $Q_{\text{hit}} > Q_{\text{Tab}}$, dan terima H₀ dan tolak H_a, jika $Q_{\text{hit}} < Q_{\text{tab}}$. Dimana:

- a. Jika tolak H₀ berarti proporsi jawaban YA masih berbeda pada semua faktor yang berpengaruh. Artinya belum ada kesepakatan diantara para responden tentang faktor yang dianalisis.

b. Jika terima H_0 berarti proporsi YA pada semua faktor dianggap sama. Dengan demikian, semua responden dianggap sepakat mengenai semua atribut sebagai faktor yang dipertimbangkan.